

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI ANIMALIA

Fauzan Mustafa, Ara Hidayat, dan Meti Maspupah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi

²Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Sunan Gunung Djati

³Dosen Pendidikan Biologi Sunan Gunung Djati

Dosen Pendidikan Biologi

Fauzangojan.fm@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the never applied model of reciprocal teaching in school which is used as research then biology learning done in most schools is still conventional, so the learning result is less than optimal. One effort to improve student learning outcomes is to use a model that can be used as an alternative is a reciprocal teaching model that requires students to be active. The purpose of this research is to describe the implementation of reciprocal teaching model, to know the learning result after applying the reciprocal teaching model, and to describe the process of applying the reciprocal teaching model on the animalia material. The research method used is pre-experiment method with one-group pretest-posttest design. The sample of this research consists of two classes, namely class X IPA 2 and X IPA 4 SMAN Jatinangor. Data collection techniques used were observation, test, and documentation study. The instruments used are validation, observation sheet, and test of learning result. Activity of teacher and student by applying reciprocal teaching model on class X IPA 2 obtained percentage of 100% for teacher activity and 92,85% for student activity, while in class X IPA 4 get 96,42% percentage for teacher activity and 96,42% For student activities with very good criteria for both classes. The results showed that the process of applying the reciprocal teaching model was done well by using validation sheet with feasible result used with percentage of 81%. Student learning outcomes by applying the reciprocal teaching model obtained percentage of KKM completeness $\geq 50\%$ and sufficient material mastery criteria. The result of hypothesis test using paired t test in class X IPA 2 shows the value of $t_{hitung} (9,84) > t_{tabel} (2,02)$ and in class X IPA 4 $t_{hitung} (9,71) > t_{tabel} (2,02)$, then H_0 is rejected and H_1 accepted. It can be concluded that the application of reciprocal teaching model can help student learning result significantly on Animalia material.

Keywords: learning outcomes, reciprocal teaching model, Animalia

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum pernah diterapkannya model *reciprocal teaching* pada sekolah yang dijadikan penelitian kemudian pembelajaran biologi yang dilakukan disebagian besar sekolah masih bersifat konvensional, sehingga hasil belajarnya kurang optimal. Salah satu usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model yang dapat dijadikan alternatif adalah model *reciprocal teaching* yang menuntut siswa untuk aktif. Tujuan dari penelitian ini mendeskripsikan keterlaksanaan model *reciprocal teaching*, mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan model *reciprocal teaching*, serta mendeskripsikan proses penerapan model *reciprocal teaching* pada materi animalia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *pre-eksperiment* dengan desain *one-group pretest-posttest design*. Sampel dari penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas X IPA 2 dan X IPA 4 SMAN Jatinangor. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan studi dokumentasi. Adapun instrument yang digunakan adalah validasi, lembar observasi, dan tes hasil belajar. Aktivitas guru dan siswa dengan menerapkan model *reciprocal teaching* pada kelas X IPA 2 memperoleh persentase sebesar 100% untuk aktivitas guru dan 92,85% untuk aktivitas siswa, sedangkan pada kelas X IPA 4 memperoleh persentase sebesar 96,42% untuk aktivitas guru dan 96,42% untuk aktivitas siswa dengan kriteria sangat baik untuk kedua kelas tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penerapan model *reciprocal teaching* terlaksana dengan baik dengan menggunakan lembar validasi dengan hasil layak digunakan dengan persentase 81%. Hasil belajar siswa dengan menerapkan model *reciprocal teaching* memperoleh persentase ketuntasan $KKM \geq 50\%$ dan kriteria penguasaan materi cukup. Hasil uji hipotesis menggunakan uji t berpasangan pada kelas X IPA 2 menunjukkan nilai $t_{hitung} (9,84) > t_{tabel} (2,02)$ dan pada kelas X IPA 4 nilai $t_{hitung} (9,71) > t_{tabel} (2,02)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model *reciprocal teaching* dapat membantu hasil belajar siswa secara signifikan pada materi Animalia.

Kata kunci : hasil belajar, model *reciprocal teaching*, Animalia

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapanpun dan dimanapun berada. Pendidikan sangat penting sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang. Dengan demikian pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, di samping memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik.

Keberhasilan pencapaian kompetensi suatu mata pelajaran bergantung kepada beberapa aspek. Salah satu aspek yang sangat mempengaruhi adalah bagaimana cara seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kecenderungan pembelajaran saat ini masih berpusat pada guru dengan bercerita atau berceramah. Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran akibatnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran rendah. (Uno, 2011:75)

Metode merupakan salah satu aspek pembelajaran yang memiliki peran penting dalam mensukseskan proses pembelajaran. Karena metode mampu mengantarkan siswa dan guru membentuk sebuah komunikasi yang harmonis dalam belajar. (Hidayat, 2014: 196)

Model-model pembelajaran terdapat beragam dan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas. Pemanfaatan model pembelajaran yang beragam dapat mengurangi kejenuhan siswa yang biasanya dalam pembelajaran konvensional. salah satu model dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*, model *Reciprocal* adalah model pembelajaran berupa kegiatan mengajarkan materi pada teman. Pada model pembelajaran ini siswa berperan sebagai “guru” untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya. Sementara itu, guru lebih berperan sebagai model menjadi Menurut Palinscar (Shoimin, 2014:153).

Penelitian yang dilakukan Nurul Atiqah Herman dkk (2014) dengan judul “Penerapan Model *Reciprocal Teaching* Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas Viii Smpn 26 Padang”. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pembelajaran menggunakan model *Reciprocal Teaching* dengan pembelajaran konvensional. Penelitian ini menyimpulkan Hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematika yang menerapkan model *reciprocal teaching* lebih baik dibandingkan pemahaman konsep matematika yang

menerapkan pembelajaran konvensional pada siswa kelas VIII SMPN 26 Padang.

Penelitian yang dilakukan oleh Rokhimatul Lutfia, Yuni Sri Rahayu, dan Muhammad Budiyanto (2014) dengan judul “Penerapan Pengajaran Terbalik (*Reciprocal Teaching*) Pada Tema Pasta Di Smp Ulul Albab Kelas Viii B”. penelitian ini merupakan penelitian pra eksperimen dengan menggunakan *one grup pretest-posttest design*. Tujuan dalam penelitian ini mendeskripsikan keterlaksanaan belajar, aktivitas siswa, dan respon siswa. Penelitian ini menyimpulkan: penerapan pengajaran terbalik (*reciprocal teaching*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema pasta di SMP Ulul Albab kelas VIII B.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Animalia

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *pre-eksperimen* dengan desain *one-group pretest-posttest design*. Sampel dari penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas X IPA 2 dan X IPA 4 SMAN Jatinangor.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan studi dokumentasi. Adapun instrument yang digunakan adalah 1) lembar observasi, yaitu mengamati terlaksana atau tidaknya keterlaksanaan penerapan model *reciprocal teaching* melalui aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, 2) tes hasil belajar siswa yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran

reciprocal teaching pada materi animalia, dan 3) lembar validasi yang digunakan untuk mengukur kevalidan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif berupa analisis terhadap lembar validasi dan lembar observasi, sedangkan analisis data kuantitatif berupa analisis terhadap hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterlaksanaan Penerapan Model *Reciprocal Teaching* pada Materi Animalia

Data keterlaksanaan penerapan model *reciprocal teaching* diperoleh dari hasil pengamatan melalui lembar observasi. Lembar observasi terdiri dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Data observasi diperoleh melalui pengamatan langsung yang dilakukan observer selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun rata-rata data persentase keterlaksanaan penerapan model *reciprocal teaching* pada kelas X IPA 2 dan X IPA 4 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Rata-Rata Persentase Keterlaksanaan Penerapan Model *Reciprocal Teaching*

Pertemuan	Keterlaksanaan Penerapan Model <i>Reciprocal Teaching</i>			
	X IPA 2		X IPA 4	
	Guru	Siswa	Guru	Siswa
1	100%	92,85%	100%	100%
2	92,85%	92,85%	92,85%	92,85%
Rata-rata pertemuan	96,42%	92,85%	96,42%	96,42%
Kriteria	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik

Berdasarkan tabel 1, keterlaksanaan penerapan model *reciprocal teaching* pada kelas X IPA 2 memperoleh persentase sebesar 100% untuk aktivitas guru dan 92,85% untuk aktivitas siswa, sedangkan pada kelas X IPA 4 memperoleh persentase sebesar 100% untuk aktivitas guru dan 96,42% untuk aktivitas siswa dengan kriteria sangat baik untuk kedua kelas tersebut.

Secara umum hasil observasi keterlaksanaan aktivitas guru dan siswa baik pada kelas X IPA 2 maupun kelas X IPA 4 sudah terlaksana dengan baik. Keterlaksanaan tersebut dilihat dari individu maupun proses terjadinya pembelajaran., dalam hal ini guru dirasa sudah mulai bisa menerapkan model *reciprocal teaching*. Hal yang sama di ungkap oleh sudjana (2009: 84) melalui pengamatan observasi dapat diketahui bagaimana sikap dan perilaku siswa,

kegiatan siswa yang dilakukannya tingkat partisipasi dalam situasi kegiatan, proses kegiatan yang dilakukannya, dan kemampuan bahkan hasil yang diperoleh dari kegiatannya.

Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Model *Reciprocal Teaching* Pada Materi *Animalia*

Adapun analisis persentase hasil belajar siswa kelas X IPA 2 dan X IPA 4 dapat diamati pada tabel 2.

Tabel. 2 Rekapitulasi Hasil Belajar siswa

Kelas	Siswa < Nilai KKM	Peresentase	Siswa > Nilai KKM	Peresentase	Jumlah nilai	Rata-rata nilai
X IPA 2	5	12,5%	35	87,5%	3115	77,87
X IPA 4	9	23,07%	30	76,92%	3090	79,23

Persentase ketuntasan KKM yang diperoleh kelas X IPA 2 sebesar 87,5%, artinya 35 siswa yang tuntas KKM. Persentase ketuntasan KKM yang diperoleh kelas X IPA 4 sebesar 76,92% artinya 30 siswa yang tuntas KKM. Pembelajaran kurang baik (Purwanto, 2004: 12) apabila persentase siswa yang gagal dalam mengerjakan tes $\geq 60\%$. Kelas X IPA 2 dan

X IPA 4 menunjukkan siswa yang gagal mengerjakan tes $\leq 50\%$ sehingga pembelajaran dikatakan sudah cukup baik. Pembelajaran yang dimaksud pada penelitian ini adalah pembelajaran dengan menerapkan model reciprocal teaching pada materi animalia.

Adapun hasil uji hipotesis terhadap hasil belajar siswa pada kelas X IPA 2 dan X IPA 4 dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi uji hipotesis

Kelas	Uji t Berpasangan		Kesimpulan
	t_{hitung}	t_{tabel}	
X IPA 2	9,84	2,02	H_0 ditolak
X IPA 4	9,71	2,02	H_0 ditolak

Berdasarkan Tabel 4.28, dengan taraf signifikansi 5% nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Artinya, penerapan model *reciprocal teaching* dapat membantu hasil belajar siswa secara signifikan pada materi animalia di kelas X IPA 2 dan X IPA 4.

Penerapan model *reciprocal teaching* dapat membantu hasil belajar siswa secara signifikan. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Lutfia, dkk (2014) dengan judul penelitian “Penerapan Pengajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) Pada Tema Pasta Di Smp Ulul Albab Kelas VIII B” menunjukkan hasil belajar untuk aspek kognitif telah berhasil menuntaskan sebanyak 85% siswa, sedangkan yang tidak tuntas sebesar 15% siswa. Berdasarkan uji t berpasangan menunjukkan hasil pretest dan posttest memiliki perbedaan yang signifikan. Karena hasil posttest lebih tinggi dibandingkan hasil pretest sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pengajaran terbalik (*reciprocal teaching*) dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Selanjutnya penelitian lain yang dilakukan oleh Estidarsani (2014) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) Pada Siswa Kelas X Teknik Gambar Bangunan Untuk Mata Diklat Ilmu Bangunan Gedung Di Smk Negeri 5 Surabaya”. Hasil penelitian menunjukkan Hasil belajar siswa dapat meningkat dengan menggunakan metode pembelajaran

reciprocal teaching. Hal ini ditunjukkan bahwa setiap siklusnya terdapat peningkatan hasil belajar yakni ketuntasan siklus ke 1 sebesar 61,16% dan siklus ke 2 sebesar 81,08%.

Berdasarkan hasil pemaparan penelitian yang telah dilakukan, adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model *reciprocal teaching* menunjukkan bahwa model *reciprocal teaching* dapat membantu hasil belajar siswa.

Proses Penerapan Model *Reciprocal Teaching* Pada Materi Animalia

Proses penerapan model *reciprocal teaching* merupakan tahapan penerapan model dimulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, sampai tahap penilaian.

Untuk melihat proses penerapan pembelajaran dengan model *reciprocal teaching* pada materi Animalia, digunakan lembar validasi RPP dan LKS yang digunakan sebagai acuan proses pembelajaran.

RPP dan LKS yang akan digunakan pada penelitian ini dinilai terlebih dahulu oleh para validator yang ahli di bidangnya. Analisis data perencanaan pembelajaran berupa nilai yang diperoleh dari lembar validasi perangkat pembelajaran. Penilaian terhadap perangkat pembelajaran bertujuan untuk mengetahui keshahihan (valid) dari perangkat pelajaran sebelum diterapkan pada proses pembelajaran. Adapun data hasil lembar validasi terhadap perangkat pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Rekapitulasi Validitas Perangkat Pembelajaran

Validator	Perangkat Pembelajaran	
	RPP	LKS
1	136	70
2	107	63
Jumlah Skor	243	133
$NP = \frac{\sum skor}{\sum skor kriteria} \times 100$	81%	85,33%
Kriteria	Layak	Layak

Berdasarkan Tabel 4., persentase hasil validitas RPP dengan menerapkan model reciprocal teaching memperoleh skor 81% dengan kriteria layak, sedangkan untuk validitas LKS memperoleh skor 85,33%, Kriteria persentase validasi menurut Riduwan 2007 (dalam Rohman, dkk., 2016:23) dinyatakan layak digunakan apabila memperoleh persentase penilaian $\geq 71\%$. Analisis terhadap data validitas tersebut, menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran berupa RPP dan LKS dengan menerapkan model reciprocal teaching layak untuk digunakan. Menurut Burhanuddin (dalam Hidayat 2012: 24) perencanaan yang baik harus disertai oleh rincian yang teliti dan detail.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh, dkk (2012) berdasarkan hasil analisis kelayakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diperoleh persentase kelayakan 83,78% dengan kategori sangat layak. Hal ini disebabkan karena pada tahap pengembangan RPP telah dilakukan telaah selama beberapa kali oleh dosen pembimbing. RPP yang dikembangkan sudah memenuhi prinsip pengembangan RPP yang baik mengacu pada format BSNP yaitu terdiri dari: kolom identitas mata pelajaran, standar kompetensi,

kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, materi/kompetensi prasyarat, lokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, sumber belajar.

Pelaksanaan penerapan model. Pelaksanaan merupakan langkah-langkah yang telah disusun sebelum dalam perencanaan. Penilaian penerapan dilihat dari hasil belajar siswa yang didapatkan setelah menerapkan model ini. Baik tahapan perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian hasil belajar terlaksana dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan model *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar siswa pada materi animalia, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut. 1) Keterlaksanaan penerapan model *reciprocal teaching* di kelas X IPA 2 dan X IPA 4 terlaksana dengan sangat baik. 2) Hasil belajar siswa dengan menggunakan model *reciprocal teaching* analisis terhadap nilai *posttest* pada kelas X IPA 2 menunjukan sebanyak 87,5% siswa tuntas KKM dan rata-rata nilai 77,87 dengan kriteria baik. Hasil hipotesis menunjukkan

nilai $t_{hitung} (9,84) > t_{tabel} (2,02)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf signifikansi 5%. Hasil belajar pada kelas X IPA 4 menunjukan sebanyak 76,92% siswa tuntas KKM dan rata-rata nilai 79,23 dengan kriteria baik. Hasil hipotesis menunjukkan nilai $t_{hitung} (9,71) > t_{tabel} (2,02)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf signifikansi 5%. Artinya penerapan model *reciprocal teaching* dapat membantu hasil belajar siswa secara signifikan pada materi Animalia di kelas X IPA 2 dan X IPA 4. 3) Proses penerapan model *reciprocal teaching* tahap perencanaan berdasarkan hasil validasi terhadap perangkat pembelajaran memperoleh rata-rata persentase 81% layak digunakan untuk RPP dan 85,33% dengan kriteria layak digunakan untuk LKS.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, diantaranya yaitu, 1) Guru diharapkan mempunyai pengetahuan dan kemampuan yang cukup untuk memilih metode ataupun teknik pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. 2) Model *reciprocal teaching* diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif proses belajar yang menyenangkan bagi siswa khususnya Biologi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. 3) Dalam menerapkan model *reciprocal teaching* perlu dilakukan persiapan yang matang agar diperoleh hasil yang optimal sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Estidarsani, N. (2014). *Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) Pada Siswa Kelas X Teknik Gambar Bangunan Untuk Mata Diklat Ilmu Bangunan Gedung Di Smk Negeri 5 Surabaya*. Jurnal Kajian Pendidikan, 4 (1), 73-84. [19 Juli 2017]
- Fatimah, Ria Habiba, dkk. (2012). *Kelayakan Perangkat pembelajaran Berorientasi PBI dan Pendidikan Karakter Pada Materi Daur Ulang Limbah*. BioEdu. 1(3). Surabaya: Jurusan Biologi FMIPA UNESA. [1 Agustus 2017]
- Herman, Atiqah N dkk. (2014). "Penerapan Model *Reciprocal Teaching* Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas Viii Smpn 26 Padang". Prodi Pendidikan Matematika FMIPA: UNP. [26 Juli 2017]
- Hidayat, A (2014). *Kebijakan Pesantren Mu'adalah dan Implementasi Kurikulum di Madrasah Aliyah Salafiyah Pondok Tremas Pacitan*.

- Jurnal Pendidikan Islam. 4 (1) [07 Agustus 2017].
- Hidayat Ara dan Machali Imam. 2012. *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Purwanto, N. (2004). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rokhimatul, Lutfia dkk. (2014). “*Penerapan Pengajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) Pada Tema Pasta Di Smp Ulul AlbaB Kelas Viii B*”. Prodi Pendidikan Sains FMIPA: UNESA. [30 Maret 2017]
- Rohman, A., Isnawati, dan Lisdiana, L. (2016). *Validitas Media Pembelajaran Berbasis Games Puzzle Sub Materi Peranan Kloroplas dan Mitokondria*. BioEdu, 5(1), 21-25. [30 Maret 2017]
- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Kencana